

Penguasaan Data Pribadi sebagai Indikator Posisi Dominan dalam Hukum Persaingan Usaha = Domination of Personal Data as an Indicator of Dominant Position in Competition Law

Nerissa Fortunette Mulya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540782&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 telah menghasilkan industri digital dengan model pasar baru yang disebut multi-sided market. Dalam hal ini, UNCTAD dan Autorite de la Concurrence telah menyoroti dampak pengembangan pasar baru dengan penggunaan data, dan implikasinya terhadap persaingan usaha. Hal ini belum mendapat perhatian di dalam negeri padahal industri digital juga berkembang pesat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum doktrinal, dengan menganalisis peran data dalam industri digital dalam perspektif hukum persaingan usaha dan penguasaan data pribadi sebagai Indikator posisi dominan dalam persaingan usaha sebagai suatu permasalahan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data memegang peranan penting dalam persaingan antar industri digital, bahkan penguasaan data yang tidak merata dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat. Lebih jauh penguasaan data dan kasus merger yang diuraikan melalui penelitian ini menunjukkan hal penting di mana keunggulan kepemilikan data pengguna dapat menjadi posisi dominan. Untuk itu perlu memperhatikan cara pengumpulan dan penggunaan data pribadi oleh industri digital dalam kaitannya dengan persaingan usaha dan harus dibuat ketentuan tambahan dalam undang-undang persaingan usaha yaitu penguasaan data pribadi menjadi sebuah indikator yang menentukan posisi dominan perusahaan dalam hukum persaingan usaha di Indonesia.

.....Technological developments in the Industrial Revolution 4.0 era have produced a digital industry with a new market model called a multi-sided market. In this regard, UNCTAD and the Autorite de la Concurrence have highlighted the impact of this new market development with the use of data, and its implications for business competition. Unfortunately in Indonesia this has not received attention even though the digital industry is also developing rapidly in Indonesia. This research uses doctrinal legal research methods, by analyzing the role of data in the digital industry from the perspective of business competition law as a legal problem. The research results show that data plays an important role in competition between digital industries, even unequal data control can be one of the causes of unhealthy business competition. For this reason, it is necessary to pay attention to the way personal data is collected and used by the digital industry in relation to business competition and additional provisions must be made in the business competition law that can cover the potential for unfair business competition by utilizing personal data.